

**IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL DI MAKASSAR**

(STUDI KASUS : PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR)

**Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Akuntansi**



**ALFINA DAMAYANTI JAMAL
0005.04.37.2024**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2026**

TESIS

**IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL DI MAKASSAR (STUDI KASUS:
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR)**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister

Program studi : Magister Akuntansi

Diajukan Oleh :

ALFINA DAMAYANTI JAMAL

0005.04.37.2024

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2026**

Tesis
**IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL DI MAKASSAR**

(STUDI KASUS : PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR)

ALFINA DAMAYANTI JAMAL
0005.04.37.2024

telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 07 April 2026
dan telah diperbaiki

Komisi Pembimbing

Ketua,

Anggota

Prof. Dr. H. Muhammad Su'ut, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Dr. H. Asri Ady Bakri, SE.,MM.,Ak.,CA.

Makassar, **14 APR 2026**
Program Studi Magister Akuntansi
Ketua,

Dr. Juliyanti Sidiq Tjan, SE.,MSA.,Ak.,CA.

IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MAKASSAR

(STUDI KASUS : PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR)

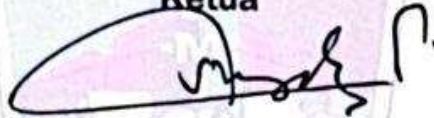
ALFINA DAMAYANTI JAMAL

0005.04.37.2024

telah diujikan pada tanggal 07 April 2026
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua



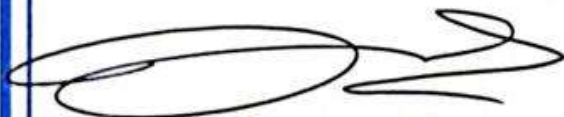
Dr. H. Asri Ady Bakri, SE.,MM.,Ak.,CA.



Prof. Dr. H. Muhammad Su'ut, SE.,M.SI.,Ak.,CA.

Stonewall

Prof. Dr. Syamsuri Rahim, SE.,SIP.,M.SI.,Ak.,CA.

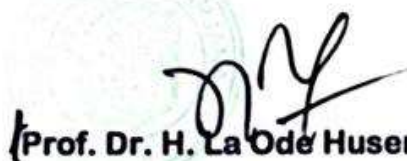


Dr. Syamsu Alam, SE.,M.SI.,Ak.,CA.



Dr. Hajering, SE.,M.Ak.,CSRS,CSRA.

Makassar, 14 APR 2026
Program Pascasarjana UMI
Direktur,



Prof. Dr. H. La Ode Husen, SH.,M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfina Damayanti Jamal

Nomor Induk Mahasiswa : 0005.04.37.2024

Program Studi : Magister Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Jika ternyata di dalam Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur *jiplakan*, saya bersedia Tesis ini dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 31 Maret 2026

Mahasiswa,



Alfina Damayanti Jamal

IDENTITAS MAHASISWA DAN TIM PENGUJI

IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MAKASSAR (STUDI KASUS: PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR)

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama Mahasiswa : Alfina Damayanti Jamal
Nim : 0005.04.37.2024
Program Studi : Magister Akuntansi

KOMISI PEMBIMBING :

Ketua : Prof. Dr. H. Muh. Su'un, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Anggota : Dr. H. Asriady Bakri, SE., M.Si.,Ak.,CA

KOMISI PENILAI :

Dosen Penguji I : Prof. Dr. Syamsuri Rahim,
SE.,SIP.,M.Si.,Ak.,CA
Dosen Penguji II : Dr. Syamsu Alam, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Dosen Penguji III : Dr. Hajering, SE.,M.Ak.,CSRS.,CSRA

Tanggal Ujian Proposal : 22 Januari 2026
Tanggal Ujian Hasil : 31 Maret 2026
Tanggal Ujian Tutup : 07 April 2026
SK Penguji : 3222/K.10/PPs-UMI/IV/2026

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji dan Syukur tiada hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan keagungan-Nya telah melimpahkan segala Rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“IMPLEMENTASI AUDIT TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MAKASSAR (STUDI KASUS: PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia.

Berbagai proses dapat dilalui dalam penyusunan tesis ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dalam perjalanan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, saran, motivasi, serta dukungan dan do’a dari berbagai pihak.

Selanjutnya penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda H. Jamaluddin dan Ibunda tercinta HJ. Suhani dimana dengan berkah do’a tulusnya dan caranya mendidik penulis jadi manusia yang luar biasa, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Su’un, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Dr. H. Asri Ady Bakri, S.E., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen

Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, M.A., selaku Ketua Pengurus Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Muslim Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. H. La Ode Husen, S.H., M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia.
4. Ibu Dr. Julianty Sidik Tjan, SE., MSA., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Syamsuri Rahim, SE.,SIP.,M.Si.,Ak.,CA, Bapak Dr. Syamsu Alam, SE.,M.Si.,Ak.,CA, dan Bapak Dr. Hajering, SE.,M.Ak.,CSRS.,CSRA selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan masukan.
6. Seluruh Dosen serta Staf Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia.
7. Kepada teman-teman MAKSI Angkatan 37 Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia yang sudah berjuang Bersama-sama saling membantu serta saling mendukung hingga tesis ini selesai.
8. Kepada keluarga yang selalu memberikan support, doa dan bantuannya selama ini.

9. Kepada seseorang yang tak sengaja bertemu dan tidak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ridwan. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan hidup penulis. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penulisan tesis ini terselesaikan.
10. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penulis demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa Bersama kita dan meridhoi halan hidup kita. Aamiinn.

Wabillahi Taufik Walhidayah,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 31 Maret 2026

Penulis,



Alfina Damayanti Jamal

ABSTRAK

Alfina Damayanti Jamal 0005.04.37.2024. **Implementasi Audit Terintegrasi di Perusahaan Multinasional di Makassar (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur)**. Pembimbing: Muh. Su'un dan Asri Ady Bakri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi audit terintegrasi pada perusahaan multinasional serta mengetahui peran audit tersebut dalam mendukung efektivitas pengendalian internal dan kinerja organisasi. Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui paradigma interpretif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari kepala internal audit, manajer operasional, serta kepala human resources development. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi audit terintegrasi di perusahaan telah berjalan dengan cukup baik dan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yaitu perencanaan audit, pelaksanaan audit, serta pelaporan hasil audit. Audit terintegrasi tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kegiatan operasional, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Keberadaan audit terintegrasi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, memperbaiki prosedur kerja, serta mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam proses operasional perusahaan.

Kata kunci: audit terintegrasi, audit internal, pengendalian internal, tata kelola perusahaan, perusahaan multinasional.

ABSTRACT

ALFINA DAMAYANTI JAMAL. *Implementation of an Integrated Audit in a Multinational Company in Makassar: A Case Study of PT Indofood Sukses Makmur.* (Supervised by **Muh. Su'un** and **Asri Ady Bakri**).

This study aims to analyze the implementation of integrated auditing in a multinational company and examine its role in enhancing internal control effectiveness and organizational performance. The study was conducted at PT Indofood Sukses Makmur, Makassar Branch, using a qualitative approach within an interpretive paradigm. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving key informants, including the head of internal audit, operational managers, and the head of human resources development. Data analysis followed stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the implementation of integrated auditing in the company has been carried out effectively through several key stages: audit planning, audit execution, and audit reporting. Integrated auditing extends beyond the financial assessment to include evaluation of operational activities, compliance with company policies, and human resource management practices. The presence of integrated audit practices contributes positively to improving the effectiveness of internal control systems, refining operational procedures, and identifying weaknesses within organizational processes.

Keywords: integrated audit, internal audit, internal control, corporate governance, multinational company.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
IDENTITAS MAHASISWA DAN TIM PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Literatur	11
C. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL	33
A. Kerangka Pikir.....	33
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Informan	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	39
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42

B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	51
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 5.1 Organisasi Perusahaan.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan dunia bisnis dan meningkatnya persaingan, setiap perusahaan harus menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang efisien untuk dapat menonjol. Hal ini sangat penting di era perdagangan bebas, di mana setiap perusahaan menghadapi tantangan, peluang, dan hambatan yang sangat besar. Persaingan di dunia bisnis saat ini tampak semakin sengit. Hal ini memaksa tim manajemen untuk berupaya meningkatkan daya saing mereka agar tidak tersingkir dari pasar. Perusahaan-perusahaan berlomba untuk meningkatkan proses dan kualitas operasional. Persaingan bisnis yang semakin intens ini tidak diragukan lagi akan memengaruhi keberhasilan atau kegagalan upaya-upaya tersebut (Munte et al., 2024).

Tujuan dari semua aktivitas bisnis perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan. Keuntungan berasal dari pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efektif. Pemanfaatan sumber daya yang optimal dan realisasi keuntungan adalah tolok ukur utama untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Berdasarkan hal ini, perusahaan harus terus mengembangkan kebijakan untuk menciptakan lingkungan operasional yang kondusif bagi pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, perusahaan harus secara aktif mendorong inovasi dalam semua kebijakannya untuk memastikan kelangsungan hidupnya dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat (Deviani et al., 2024).

Krisis ekonomi di beberapa negara Asia telah membuat kita menyadari bahwa akar penyebab krisis ekonomi terletak pada fundamental ekonomi yang

rapuh, yang seringkali memicu krisis budaya dan moral. Di beberapa negara Asia, fondasi ekonomi dibangun di atas utang luar negeri yang sangat besar. Terdapat kurangnya keterkaitan antara pengelolaan dan regulasi utang ini dengan imbal hasil yang diharapkan (Monica et al., 2023).

Selain itu, aktivitas ekonomi didorong oleh budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang menyebabkan inefisiensi, biaya tinggi, dan margin keuntungan yang terus-menerus membengkak. Praktik-praktik ilegal ini telah melembaga, mengakar kuat, dan hampir ada di mana-mana (Padang, 2023). Masalah organisasi sebagian berasal dari kegagalan untuk secara tekun dan konsisten menjalankan fungsi internal, yang mengakibatkan tata kelola perusahaan yang buruk. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk terus memperkuat fungsi pengawasan guna mendorong manajemen risiko, sistem pengendalian yang baik, dan struktur manajemen yang rasional, sehingga meningkatkan kemampuan pengembangan berkelanjutan perusahaan (Kristanti et al., 2023).

Pengendalian internal dapat diimplementasikan secara langsung oleh anggota perusahaan atau oleh departemen audit internal. Manajemen dapat membentuk departemen audit internal untuk mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan (Carlos et al., 2022). Struktur pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menilai keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Az-zahra et al., 2024)¹. Layanan audit internal modern meliputi audit dan evaluasi pengendalian,

¹ Az-Zahra, N., Su, M., & Bakri, A. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018-2022. 6(4), 431–440
<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJhira/article/view/859za>

kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik dan perusahaan swasta. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya terkait erat dengan pengendalian internal yang baik di seluruh aktivitas bisnisnya. Pengendalian internal membantu memastikan kelancaran dan efisiensi siklus penjualan. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, perusahaan dapat melakukan audit (A. Y. Ritonga, 2023).

Selama proses audit, manajemen membutuhkan alat untuk mengevaluasi pekerjaannya dan memberikan solusi ketika kelemahan atau kecurangan teridentifikasi. Lebih lanjut, audit harus merekomendasikan tindakan korektif. Audit operasional merupakan alat yang tepat untuk mencapai hal ini. Sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal, audit operasional menyediakan alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi semua aktivitas yang telah dilaksanakan (Permadi et al., 2022).

Perusahaan bisa menjalankan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal lewat audit internal (Fauzi & Wardono, 2024). Dalam langkah ini, manajemen perusahaan membentuk suatu tim khusus yang bertugas untuk memeriksa aktivitas dan hasil kinerja dari beragam departemen serta lini usaha. Tipe kegiatan audit internal ini sering dikenal sebagai aktivitas pengendalian internal perusahaan. Ruang lingkup kegiatan audit internal mencakup: pemeriksaan dan penilaian terhadap pengendalian kinerja operasional, tata kelola perusahaan, serta evaluasi risiko Munadi, *et al* (2021)².

Perusahaan dapat melakukan aktivitas pemantauan dan pengendalian internal melalui audit internal. Dalam proses ini, manajemen perusahaan

² Munadi, M. N., Abduh, M., & Pelu, M. F. A. (2021). Self-Review Bagi Seorang Auditor. *Center of Economic Students Journal*, 4(2), 116-121
<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/view/420/282>

membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengaudit aktivitas dan hasil kinerja berbagai departemen dan lini bisnis. Jenis aktivitas audit internal ini sering disebut sebagai aktivitas pengendalian internal perusahaan. Lingkup aktivitas audit internal meliputi: pemeriksaan dan evaluasi pengendalian kinerja operasional, tata kelola perusahaan, dan penilaian risiko (Alpi & Gani, 2020).

Dalam kegiatan audit, manajemen membutuhkan alat untuk mengevaluasi pekerjaannya dan memberikan solusi ketika kelemahan dan kecurangan teridentifikasi. Kegiatan tersebut juga harus mampu memberikan rekomendasi untuk tindakan korektif. Audit operasional adalah salah satu alat tersebut. Sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal, audit operasional membantu manajemen mengukur dan mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan (Utami et al., 2024).

Pengendalian internal dapat diimplementasikan secara langsung oleh anggota perusahaan atau oleh departemen audit internal. Manajemen dapat membentuk departemen audit internal untuk mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan (Hendrawan et al., 2023). Struktur pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menilai keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Layanan audit internal modern mencakup peninjauan dan evaluasi pengendalian internal, kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik maupun perusahaan swasta (Bangun et al., 2024).

Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan secara sistematis menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Audit internal memainkan peran yang semakin penting dalam mengembangkan dan mempertahankan efektivitas sistem pengendalian

internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik, yang semuanya berkontribusi pada perkembangan perusahaan yang sehat. Mekanisme dalam sistem pengendalian internal merupakan salah satu cara utama untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan lingkungan bisnis dan era globalisasi mengharuskan perusahaan dan industri untuk mengembangkan sistem dan model manajemen baru. Tata kelola perusahaan yang baik, yang sering disebut sebagai tata kelola perusahaan yang baik, telah menjadi pilihan; ini bukan sekadar bentuk, tetapi seperangkat nilai dan praktik terbaik yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan (Su'un et al., 2020)³.

Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (FCGI) menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah sistem aturan dan regulasi yang dirancang untuk menstandarisasi prosedur manajemen dan pengendalian di seluruh lini bisnis suatu perusahaan. Lebih lanjut, GCG juga mengatur dan mendefinisikan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya (Anthony et al., 2023). Fatchurrohman et al., (2025) berpendapat bahwa konsep GCG, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, mencapai keseimbangan antara kekuasaan dan tanggung jawab serta membangun hubungan internal dan eksternal yang harmonis dan mekanisme kerja yang efektif. Oleh karena itu, penerapan GCG di setiap perusahaan merupakan langkah penting dalam mengatasi konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan.

Dewasa ini penerapan GCG di Indonesia sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan (Swasta ataupun BUMN), khususnya

³ Su'un, M., Hajering, H., & Sartika, D. (2020). *Point of View Research Accounting and Auditing*. <https://repository.umi.ac.id/618/2/8%20jurnal.pdf>

perusahaan yang sudah IPO (Hakim & Suryatimur, 2022). Dimana pelaksanaan GCG yang efektif dan efisien akan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan dan dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kegagalan operasi usaha. Pada penelitian dari Hermawan (2010) ditemukan bahwa variabel audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GCG. Dimana hasil tersebut juga selaras dengan penelitian dari Gumalang (2009) yang menemukan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG di PTPN III. Tetapi terdapat penelitian yang menemukan hasil yang berbeda, dimana penelitian tersebut dilaksanakan oleh Yuwono (2011) yang menemukan bahwa pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan sektor privat yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman dengan kegiatan usaha yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, meliputi pengolahan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pemasaran produk konsumsi sehari-hari seperti mi instan, produk agribisnis, makanan olahan, dan minuman. Sebagai perusahaan multinasional yang memiliki jaringan operasi dan distribusi luas, Indofood menjalankan aktivitas bisnis dengan kompleksitas tinggi yang menuntut penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit terintegrasi secara menyeluruh, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks implementasi audit terintegrasi pada perusahaan swasta berskala besar di Makassar. Alasan pemilihan PT Indofood Sukses Makmur sebagai tempat penelitian didasarkan pada karakteristik perusahaan yang merupakan perusahaan multinasional sektor privat dengan skala operasional besar dan struktur organisasi yang kompleks, sehingga menuntut penerapan audit terintegrasi secara menyeluruh. Selain itu, keberadaan unit operasional Indofood di Makassar menjadikan lokasi ini strategis

karena merepresentasikan aktivitas perusahaan multinasional di wilayah Indonesia Timur, dengan tantangan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan PT Indofood Sukses Makmur relevan dan tepat sebagai objek penelitian untuk mengkaji implementasi audit terintegrasi dalam mendukung efektivitas pengawasan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini mengambil rujukan dari penelitian yang dilakukan oleh (A. Y. Ritonga, 2023) yang berjudul Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (A. Y. Ritonga, 2023) terletak pada fokus penelitian dimana pada penelitian yang dilakukan oleh (A. Y. Ritonga, 2023) berfokus terhadap peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko sebuah perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus terhadap peran dari audit yang terintegrasi dalam perusahaan multinasional dalam penelitian ini yaitu pada PT. Indofood sukses makmur.

Berdasarkan fenomena serta perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menimbulkan *research gap* pada tema penelitian ini, sehingga atas dasar tersebut maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul: ***“Implementasi Audit Terintegrasi di Perusahaan Multinasional di Makassar (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur).”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur di Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur di Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Auditing

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan auditing, melalui pemaparan konsep dan praktik audit terintegrasi pada perusahaan multinasional.

b) Penguatan Kerangka Teoretis Tata Kelola Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman teoretis mengenai hubungan antara audit terintegrasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dalam lingkungan bisnis multinasional.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Auditor Internal dan Auditor Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi audit terintegrasi, yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan audit yang lebih terkoordinasi, sistematis, dan berbasis risiko.

b) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam memahami peran audit terintegrasi sebagai alat pendukung

pengambilan keputusan, peningkatan transparansi laporan keuangan, serta penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Organisasi

Teori organisasi membahas bagaimana suatu organisasi disusun, dikelola, dan diarahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari individu, struktur, tugas, dan lingkungan yang saling berinteraksi. Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai “kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama” (Robbins, 2016). Definisi ini menekankan pentingnya struktur, koordinasi, dan tujuan bersama sebagai elemen utama dalam organisasi.

Dalam perkembangan teori organisasi modern, perhatian tidak hanya difokuskan pada struktur formal, tetapi juga pada pengendalian dan pengawasan sebagai sarana menjaga keselarasan antara tujuan organisasi dan perilaku individu di dalamnya. Richard L. Daft menyatakan bahwa semakin besar dan kompleks suatu organisasi, maka semakin besar pula kebutuhan akan sistem pengendalian yang formal untuk memastikan aktivitas berjalan sesuai dengan strategi organisasi (Daft, 2018). Oleh karena itu, teori organisasi menempatkan fungsi audit dan pengendalian internal sebagai bagian integral dari sistem organisasi, terutama pada perusahaan besar dan multinasional.

2. Teori Pengendalian Internal

Teori pengendalian internal menjelaskan bahwa organisasi memerlukan seperangkat kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset, menjamin keandalan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Mulyadi menyatakan bahwa pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

Kerangka pengendalian internal yang paling banyak digunakan secara internasional dikembangkan oleh COSO, yang menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan seluruh personel organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pencapaian tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan (COSO, 2013). Teori ini menegaskan bahwa pengendalian internal bersifat menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga menjadi landasan utama bagi penerapan audit terintegrasi dalam mengevaluasi aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan secara terpadu.

B. Tinjauan Literatur

1. Auditing

Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk di dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas sebagai bentuk

layanan kepada perusahaan (Bakri et al., 2024)⁴. Audit adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi lapangan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan selanjutnya melaporkan temuan kepada pihak-pihak terkait.

Dalam bukunya, *Auditing by Public Accountants (Accountant Inspection)*, Sumarto et al., (2024) mendefinisikan auditing sebagai pemeriksaan kritis dan sistematis oleh pihak ketiga yang independen terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi, dan materi pendukung yang disiapkan oleh manajemen, dengan tujuan untuk menyatakan opini tentang kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Putri et al. (2023), audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan dan kriteria yang ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa audit adalah proses sistematis yang mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi tentang aktivitas atau peristiwa ekonomi selama periode akuntansi, kemudian menentukan dan melaporkan apakah informasi tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam melakukan audit, personel yang melakukan audit harus kompeten dan independen (Su'un dan Usman, 2021)⁵.

⁴ Bakri, A., Sari, A. P., & Alam, S. (2024). Analisis Peran Auditor Internal Pada Baznas Kabupaten Barru Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Internal Sesuai Psak 109. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 664-674.

<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1633>

⁵ Su'un, M., & Usman, U. (2021). Several factors affect the audit quality in South Sulawesi Inspectorate. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 37-44.
<https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI/article/view/161/94>

Menurut Hanifah *et al.*, (2023), berdasarkan beberapa pengertian auditing di atas maka audit mengandung unsur-unsur:

- a) Audit adalah suatu proses sistematis, artinya audit merupakan serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dengan jelas, dan terorganisir dengan baik. Pekerjaan audit dilakukan sesuai dengan serangkaian langkah yang direncanakan, diorganisir, dan didefinisikan secara sengaja.
- b) Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif, yaitu memperoleh bukti secara sistematis yang menjadi dasar pernyataan yang dibuat oleh individu atau badan usaha, dan mengevaluasi bukti tersebut secara adil.
- c) Pernyataan tentang aktivitas dan peristiwa ekonomi berarti bahwa pernyataan tersebut merupakan hasil dari proses akuntansi.
- d) Menentukan tingkat kepatuhan, yang meliputi pengumpulan bukti yang berkaitan dengan pernyataan dan evaluasi hasil pengumpulan bukti untuk menentukan tingkat kepatuhan antara pernyataan dan standar yang telah ditetapkan. Tingkat kepatuhan antara pernyataan dan standar dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif.
- e) Standar yang telah ditetapkan mengacu pada standar atau kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan (dalam bentuk hasil akuntansi).
- f) Penyampaian hasil (atestasi), dimana penyampaian hasil dilakukan secara tertulis dalam bentuk laporan audit (*audit report*).
- g) Pihak-pihak yang berkepentingan dan pengguna yang tertarik dengan laporan audit adalah pengguna informasi keuangan, seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, calon investor, organisasi buruh, dan lembaga layanan pajak.

Adapun menurut Octavia et al. (2022), jenis audit dibedakan ke dalam tiga jenis sebagai berikut:

a) Audit atas Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan wajar dan memenuhi kriteria tertentu. Hasil akhir audit atas laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk opini audit.

b) Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit kepatuhan bertujuan untuk menentukan kepatuhan klien atas prosedur, tata cara, serta peraturan yang dibuat oleh otoritas tertinggi.

c) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit ini memeriksa bagian atau fungsi tertentu dari prosedur dan metode operasional organisasi untuk menilai apakah prosedur dan metode tersebut diimplementasikan secara efektif dan efisien.

2. Audit Internal

Audit internal mengacu pada aktivitas pemantauan dan pengendalian semua fungsi operasional perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Menurut Messier (2005), audit internal adalah aktivitas yang dilakukan oleh departemen dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan mengukur efisiensi berbagai operasi. Implementasi aktivitas audit internal membantu menciptakan lingkungan operasional perusahaan yang positif dan meningkatkan disiplin kerja di seluruh unit bisnis.

Menurut Wahyuni, et al (2024)⁶, tujuan audit internal adalah: "Tujuan keseluruhan audit internal adalah untuk menilai keandalan pelaporan keuangan, menentukan sejauh mana suatu entitas mematuhi hukum, kebijakan, rencana dan prosedur, menilai pengendalian internal organisasi, menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, dan meninjau apakah hasil berbagai rencana konsisten dengan tujuan organisasi".

Audit internal mencakup pengujian dan evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi, serta kualitas kinerja mereka dalam memenuhi tanggung jawab yang telah ditetapkan (Jamaludin, 2021). Auditor internal harus:

- a) Meninjau keandalan dan kelengkapan informasi keuangan melalui berbagai cara untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang relevan.
- b) Meninjau sistem yang sudah ada untuk memastikan sistem tersebut sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum, dan peraturan yang berdampak signifikan pada operasional dan pelaporan, serta menentukan apakah organisasi telah memenuhi persyaratan tersebut.
- c) Meninjau metode perlindungan aset dan memverifikasi keberadaan aset-aset tersebut.
- d) Menilai efisiensi dan ekonomi atas pemanfaatan sumber daya.
- e) Meninjau operasional dan rencana untuk memastikan bahwa hasil selaras dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan bahwa operasional berjalan sesuai rencana.

⁶ Wahyuni, W., Amalia, S. M. R., Wahyuningsi, A. P., Ramadhan, A., & Khairun, N. N. (2024). *Innovative Approaches to Audit Education and Pedagogy*. *Center of Economic Students Journal*, 7(3), 116-132. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/view/831/533>

Tujuan auditor internal dalam melakukan audit adalah untuk membantu seluruh pimpinan perusahaan (manajemen) dalam memenuhi tanggung jawab mereka dengan memberikan analisis, evaluasi, rekomendasi, dan komentar atas kegiatan audit mereka.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas bisnis perusahaan, pembentukan departemen audit internal yang efektif sangatlah penting. Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan perusahaan Anda memiliki departemen audit internal yang efektif:

- a) Internal audit departemen harus mempunyai kedudukan yang independen dalam organisasi perusahaan.
- b) Internal audit departemen harus mempunyai *job description*.
- c) Internal audit departemen harus mempunyai *internal audit manual*.
- d) Manajemen senior harus memberikan dukungan yang kuat kepada departemen audit internal.
- e) Departemen audit internal harus memiliki kompetensi profesional, kemampuan, objektivitas, ketidakberpihakan, integritas, dan loyalitas.
- f) Internal auditor harus bisa bekerja sama dengan akuntan publik.
- g) Internal audit departemen harus memiliki *internal audit character*.

Menurut Hikmah & Wondabio (2023) peran yang ideal bagi Audit Internal yaitu sebagai berikut:

- a) Peran Audit Internal dalam pencegahan kecurangan
- b) Peran Audit Internal dalam pendeteksian kecurangan

Tahap pekerjaan audit internal menurut Hutabarat & Tobing (2022) terdiri atas lima proses:

a) Audit Planning and Risk Analysis

Pada tahap ini, fokus proses audit adalah merencanakan apa yang harus dilakukan, di mana harus dilakukan, dan kapan harus dilakukan. Poin-poin penting pada tahap ini meliputi: menganalisis hasil penilaian audit, mengumpulkan informasi yang relevan di area audit, menganalisis risiko kinerja, mengidentifikasi bukti audit, mengidentifikasi pihak yang diaudit, mengembangkan rencana kerja audit, menentukan jadwal, dan mengalokasikan pekerjaan di antara staf.

b) Preliminary Survey

Pada tahap ini, auditor mengidentifikasi semua aspek area audit, termasuk proyek, fungsi, entitas, atau pihak yang diaudit. Poin-poin penting pada tahap ini meliputi: memperoleh informasi latar belakang, menelusuri ruang lingkup aktivitas, mengidentifikasi semua kemungkinan penyebab dan dokumen yang relevan, serta memanfaatkan temuan secara efektif.

c) Audit Field Work

Audit di tempat dilakukan oleh auditor internal untuk membentuk opini serta memberikan dan merekomendasikan informasi terkait area audit. Tahap ini mencakup dua langkah utama: menilai sistem pengendalian internal dan merancang pengujian audit.

d) Audit Finding dan Recommendation

Temuan audit adalah pernyataan tentang suatu situasi; temuan audit menyatakan suatu fakta. Temuan audit yang baik bergantung pada kualitas pekerjaan auditor di lapangan dan didukung oleh kertas kerja. Tahap ini mencakup tiga langkah utama: merumuskan temuan audit, mendokumentasikan temuan audit, dan menutup kasus.

e) *Reporting*

Penulisan laporan merupakan bagian terpenting dari proses audit internal. Banyak orang dapat menulis laporan, tetapi hanya sedikit yang dapat menulis laporan berkualitas tinggi. Tahap ini bergantung pada empat aspek kunci: kerangka laporan, penyusunan draf pertama, revisi draf pertama, dan penulisan laporan akhir.

f) *Follow Up*

Pada tahap ini, kelemahan pengendalian yang diidentifikasi dan dilaporkan kepada manajemen oleh audit internal akan diperbaiki. Dua tugas penting terlibat pada tahap ini: pertama, investigasi lanjutan diperlukan; kedua, hasil audit akan dipantau.

3. **Good Corporate Governance (GCG)**

Terdapat dua perspektif mengenai definisi *Good Corporate Governance* (GCG): perspektif sempit dan perspektif luas. Perspektif sempit memandang tata kelola perusahaan sebagai hubungan setara antara perusahaan dan pemegang sahamnya. Namun, perspektif luas menganggap tata kelola perusahaan sebagai jaringan hubungan kompleks yang ada tidak hanya antara perusahaan dan pemilik atau pemegang sahamnya, tetapi juga antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemegang obligasi (Fatimah & Pramudyastuti, 2022).

Good Corporate Governance (GCG) adalah pedoman dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berfokus pada penciptaan hubungan kondusif antara seluruh *stake holders* dengan perusahaan. Implementasi GCG selalu bertujuan untuk mencapai manajemen yang profesional, akuntabel,

transparan dan efisien. Menurut Tjage dkk. (2003), GCG adalah seperangkat aturan dan regulasi yang dirancang untuk mengatur operasional perusahaan. Semua pemangku kepentingan terlibat dalam pengembangan aturan dan regulasi ini untuk memastikan bahwa aturan dan regulasi tersebut paling sesuai dengan kondisi perusahaan (Maukonda & Prihat Assih2, 2024).

Penerapan tata kelola perusahaan selalu didasarkan pada prinsip-prinsip pelaksanaan, yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaannya. Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang tata kelola perusahaan BUMN, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Transparansi, prinsip ini berfokus pada keterbukaan dalam proses setiap operasi perusahaan.
- b) Kemandirian, prinsip ini berfokus pada kedudukan pengelola perusahaan yang harus secara profesional dalam menjalankan perusahaan.
- c) Akuntabilitas, prinsip ini berfokus pada pengelolaan perusahaan sesuai secara efektif dan efisien.
- d) Pertanggungjawaban, merupakan prinsip yang mengatur keselarasan setiap operasi perusahaan sesuai dengan peraturan.
- e) Kewajaran, merupakan prinsi kesesuaian hak dan tanggung jawab terhadap seluruh stakeholders.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (KPR) bervariasi di berbagai negara karena berbagai faktor, termasuk kerangka hukum dan aturan tak tertulis yang secara signifikan memengaruhi efektivitas prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Implementasi KPR di setiap negara sangat bergantung pada sistem ekonomi, hukum, struktur kepemilikan, dan konteks sosial-budaya.

Mengenai sistem ekonomi, implementasi KPR tidak dapat bersifat parsial tetapi harus komprehensif. Perkembangan pasar modal dan sektor keuangan (khususnya perbankan) memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas implementasi KPR. Lebih lanjut, implementasi KPR dibatasi oleh tiga pilar: negara dan lembaga-lembaganya sebagai regulator, perusahaan sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa perusahaan (Sari & YusufKhudri, 2024).

Di Indonesia, implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) telah menjadi prasyarat bagi perusahaan swasta maupun milik negara, terutama untuk IPO. Implementasi GCG diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai respons pasar yang positif (Aisyah et al., 2023). GCG dapat berfungsi sebagai tolok ukur tata kelola perusahaan, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan (P. Ritonga, 2024). Indikator GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip keterbukaan berarti bahwa perusahaan menjaga transparansi dalam semua aspek hasil kegiatannya dan proses operasinya.
- b) Prinsip independensi menekankan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua masalah operasional.
- c) Akuntabilitas adalah prinsip yang menekankan operasi yang efektif dan efisien.
- d) Keadilan adalah prinsip yang menekankan distribusi tanggung jawab dan hak secara proporsional.
- e) Akuntabilitas adalah prinsip yang berfokus pada pemenuhan tanggung jawab perusahaan atas dampak dari tindakan atau operasinya.

Hubungan antara implementasi audit internal dan tata kelola perusahaan terutama tercermin dalam peran audit internal dalam mencapai tata kelola perusahaan yang efektif (Wicaksana & Haryati, 2024). Semua audit internal harus mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Audit internal juga memeriksa apakah aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Rahayu, 2023).

Pencapaian tata kelola perusahaan yang optimal sangat bergantung pada efektivitas audit internal. Tanggung jawab auditor internal meliputi investigasi dan evaluasi operasional sistem akuntansi serta penilaian implementasi kebijakan manajemen dan rencana kerja. Profesi ini berkontribusi dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang sehat dan dinamis (Wahyuni et al., 2024).

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menggunakan data empiris sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan berfungsi sebagai acuan atau tolok ukur bagi penelitian selanjutnya. Melalui kajian terhadap penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Gambaran penelitian terdahulu dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran auditor internal dalam membantu proses dan implementasi	<i>Internal Auditors, Risk Management, Corporate Culture</i>	Jika suatu perusahaan ingin menerapkan manajemen risiko yang efektif, maka

	Perusahaan (A. Y. Ritonga, 2023)	manajemen risiko perusahaan.		perusahaan tersebut perlu terbuka terhadap auditor internal dan stafnya untuk bersama-sama menciptakan budaya organisasi yang baik dan strategi yang tepat untuk menerapkan manajemen risiko perusahaan yang berkelanjutan.
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruh i Efektivitas Sistem Pengendalian Internal: Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal, Dan Kualitas Audit Internal (Kristanti et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal, Kualitas Audit Internal, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	Hasil analisis berlandaskan literatur review terhadap sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa peran audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, karakteristik auditor internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, serta

				kualitas audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
3	Peran Audit Hukum Profesional Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ <i>Good Corporate Governance</i> (Sumarto et al., 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkaji dan menganalisis Audit Hukum dari sisi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> melalui standard audit hukum Indonesia	<i>Corporate Governanc, Audit Hukum, Standard Kerja Auditor Hukum</i>	Hasil penelitian menunjukkan hasil kerja internal audit belum sepenuhnya signifikan memperbaiki kinerja perusahaan, sehingga perlu Auditor Independen yang memiliki standard audit yang teragreditasi dan bekerja objektif, sehingga laporan audit dapat dipakai sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah perbaikan kinerja perusahaan, dan tujuan perusahaan menuju terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ <i>Good Corporate</i>

				<i>Governance</i> dapat dicapai.
4	Peran Audit Internal Dan Komite Audit dalam Pencapaian Tujuan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Hutabarat & Tobing, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan bagaimana peran Audit Internal dan Komite Audit dalam pencapaian tujuan <i>Good Corporate Governance</i> di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.	Audit Internal, Komite Audit, <i>Good Corporate Governance</i>	Hasil analisis menunjukkan pelaksanaan Audit Internal dan peran Komite Audit yang terkait dengan <i>Good Corporate Governance</i> secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Komite Audit dan Audit Internal mendukung pencapaian tujuan penerapan tata kelola perusahaan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5	Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan <i>Good Corporate Governance</i> (Deviani et al., 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meninjau penelitian sebelumnya tentang hubungan antara fungsi audit internal yang baik untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mencegah, mendeteksi, dan mengurangi kecurangan	<i>Good Corporate Governance</i>	Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan pemetaan temuan penelitian sebelumnya, banyak yang telah membuktikan bahwa memiliki fungsi audit internal yang baik di dalam perusahaan berdampak pada

				penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki peran penting dalam tata kelola dengan membantu memantau risiko dan mendeteksi area yang meningkatkan risiko manajemen.
6	Evaluasi Peranan Audit Internal Pada Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> (Hikmah & Wondabio, 2023)	Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi implementasi strategi anti-kecurangan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan, dan juga untuk mengetahui peran audit internal dalam mengimplementasikan strategi ini sebagai salah satu media deteksi dini yang paling andal.	anti <i>fraud</i>, anti <i>fraud strategy</i>, audit internal, POJK	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perseroan telah menerapkan strategi anti kecurangan yang setidaknya memenuhi persyaratan minimal untuk implementasinya namun tidak mampu menanamkan budaya pentingnya penerapan strategi anti fraud di setiap tingkatan jabatan dan perseroan juga tidak melaksanakan kewajiban Audit Internal untuk semua aspek pelaksanaan, mengakibatkan

				kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Karena penerapan strategi anti kecurangan saja tidak cukup untuk mengurangi ancaman kecurangan.
7	Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder (P. Ritonga, 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi, serta dampaknya terhadap kepercayaan stakeholder.	Transparansi, Akuntabilitas, Peran Audit, Kepercayaan, <i>Stakeholder</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal, mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder.
8	Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat teoritis kontribusi audit internal terhadap tata kelola perusahaan.	audit, internal audit, internal auditor, <i>management, strategy</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam tata

	(Padang, 2023)			kelola perusahaan yang efektif.
9	Evaluasi Peran Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Reputasi (Studi Kasus Pada Bank X) (Sari & YusufKhudri, 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keselarasan peran audit internal dengan strategi manajemen risiko reputasi di PT Bank X.	GRC partner, manajemen risiko, peran internal audit, risiko reputasi, <i>trusted advisor, value driver</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ruang lingkup peran Governance, Risk, and Compliance (GRC) belum disebutkan dalam Piagam Audit dan Rencana Kerja Audit Tahunan, namun fungsi audit internal PT Bank X telah memenuhi indikator Governance, Risk, dan Compliance (GRC) partner dan trusted advisor, namun belum memenuhi sebagian besar indikator sebagai value driver. Sebagai lini ketiga, aktivitas audit internal selaras dengan strategi organisasi terhadap risiko reputasi. Namun fungsi audit internal masih berperan sebagai pemeriksa

				akhir dan belum terlibat dalam proses penyusunan strategi.
10	Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (<i>Fraud</i>) (Fatimah & Pramudyastuti, 2022)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui peran audit internal dalam bentuk upaya pencegahan dan pendeteksian kecenderungan kecurangan (<i>Fraud</i>) akuntansi dalam sebuah perusahaan.	Audit Internal, Fraud, Deteksi	Bedasarkan hasil analisis penelitian, Auditor internal dapat melakukan evaluasi berupa penilaian dan pengujian yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan suatu perusahaan. Auditor internal berperan untuk memastikan segala rencana dan agenda yang dimiliki oleh suatu perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan memahami ruang lingkup pengendalian internal perusahaan secara menyeluruh.
11	Analisis efektivitas peran audit internal atas pengendalian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa audit internal di PT. Aneka Ragam Engineering masih belum	<i>Effectiveness, Internal audit. Internal Control System,</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran auditor internal atas pengendalian persediaan barang

	persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam <i>Engeneering</i> (Aisyah et al., 2023)	efektif dalam mengendalikan persediaan barang dagangan perusahaan, di mana ternyata masih terdapat beberapa masalah dalam pengendalian barang dagangan perusahaan.	<i>Merchandise Inventory</i>	dagang pada PT. Aneka Ragam Engeneering belum cukup memadai jika dilihat dari indikator-indikator pengendalian internal. Karyawan dinilai belum cukup maksimal dalam bekerja dan tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaan dan melakukan pengecekan. Serta PT. Aneka Ragam Engeneering berupaya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang dengan cara lebih disiplin dan melakukan briefing setiap bulan serta memperketat pengawasan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sering terjadi pada sistem pengendalian internal
--	---	---	-------------------------------------	---

				dan agar bias berjalan dengan efektif sesuai harapan perusahaan.
12	Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Jamaludin, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal dalam mendukung efektivitas penjualan pengendalian internal di CV. Mitra Mulia Sejahtera pada tahun 2014 variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit internal dan pengendalian penjualan internal.	<i>Internal Audit, Internal Sales Control</i>	Hasil pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian penjualan internal. Dan hasil uji koefisien penentuan menunjukkan bahwa variabel audit internal mampu menjelaskan efektivitas variabel pengendalian internal.
13	Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan (Kartika et al., 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di sektor keuangan Indonesia	Audit Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Sektor Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tata kelola

				perusahaan yang baik. Audit internal juga memberikan kontribusi positif terhadap akuntabilitas dan kepatuhan, serta berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan sektor keuangan. Selain itu, audit internal terbukti meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.
14	Peran Audit Internal Pada Perusahaan Dalam Pencegahan Fraud Pasca Pandemi Covid-19 (Permadi et al., 2022)	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana peran audit internal dalam pencegahan fraud pada perusahaan yang terjadi sebelum dan saat pandemi serta strategi audit internal dalam pencegahan fraud pasca pandemi Covid-19	Peran Audit Internal, Pencegahan Fraud	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peran audit internal pada perusahaan sangat diperlukan dalam pencegahan fraud. Hal tersebut berdasarkan kegiatan operasional perusahaan pasca

				pandemi yang meningkat sehingga kondisi keuangan perusahaan akan semakin kompleks. Oleh karena itu, audit pada perusahaan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya fraud terhadap laporan keuangan perusahaan.
15	Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan (Harefa et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit dalam mendeteksi kecurangan, untuk menentukan peran audit sebagai pengendali internal, dan untuk mengetahui berbagai macam kecurangan dalam laporan keuangan.	<i>Financial Statement Fraud, Internal Audit, Internal Control</i>	Dari hasil penelitian terlihat jelas bahwa audit internal memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam laporan keuangan melalui pengendalian internal.

BAB III

KERANGKA PIKIR

Teori Organisasi dan Teori Pengendalian Internal sebagai landasan konseptual dalam memahami pentingnya implementasi audit terintegrasi di dalam organisasi. Kedua teori tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan implementasi audit terintegrasi, yang kemudian menghasilkan proses audit terintegrasi secara menyeluruh. Selanjutnya, audit yang telah dilaksanakan dianalisis melalui analisis efektivitas untuk menilai sejauh mana audit tersebut mampu berfungsi secara optimal. Hasil dari analisis ini kemudian dituangkan dalam laporan hasil audit terintegrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi manajemen. Melalui rangkaian proses tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan efektivitas pengawasan, memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

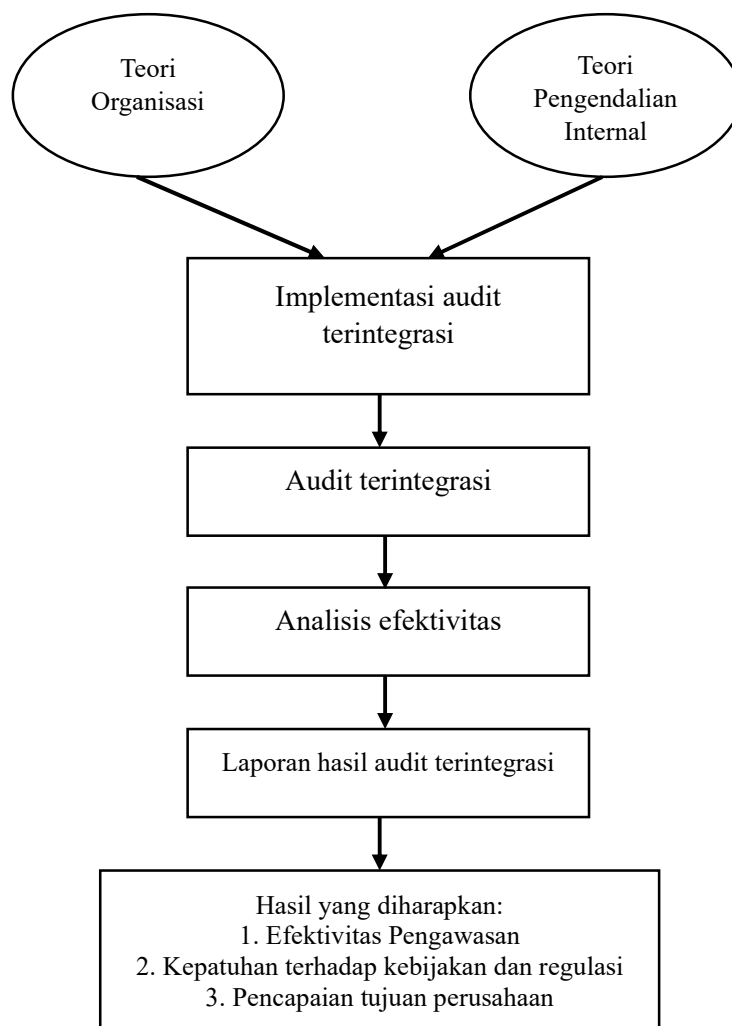
Namun, dalam praktiknya, implementasi audit terpadu di perusahaan internasional (khususnya yang beroperasi di Makassar) dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi keterlibatan manajemen, kompetensi auditor, dukungan sistem informasi, struktur dan budaya organisasi, serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan audit yang relevan. Tingkat kesiapan dan kolaborasi antar faktor-faktor ini akan menentukan apakah audit terpadu dapat diimplementasikan secara optimal (Permadi et al., 2022).

Pelaksanaan audit yang komprehensif dan menyeluruh diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Nabila,

2024). Pada akhirnya, hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong praktik tata kelola perusahaan yang baik di antara perusahaan multinasional di Makassar.

Berdasarkan teori organisasi, perusahaan dipandang sebagai suatu sistem yang memiliki struktur dan pembagian kerja yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya skala dan luas aktivitas usaha, sehingga membutuhkan mekanisme pengawasan yang efektif untuk menjaga keselarasan antara tujuan organisasi dan pelaksanaannya. Pada perusahaan besar dan multinasional seperti PT Indofood Sukses Makmur, kompleksitas tersebut menuntut adanya sistem pengendalian yang terintegrasi agar seluruh unit kerja dapat berjalan selaras. Selanjutnya, teori pengendalian internal menegaskan bahwa pengawasan harus mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan secara menyeluruh, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka COSO. Integrasi antara struktur organisasi yang kompleks dan kebutuhan pengendalian internal tersebut bermuara pada penerapan audit terintegrasi, yang dalam kerangka pikir penelitian ini diposisikan sebagai mekanisme pengawasan utama untuk meningkatkan efektivitas pengendalian, meminimalkan risiko, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan fokus judul penelitian.

Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi dalam konteks organisasi, bukan untuk menguji hubungan kausal atau mengukur variabel secara kuantitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali realitas sosial sebagaimana dialami dan dipahami oleh para pelaku audit dan manajemen, sehingga sesuai untuk mengkaji praktik, kebijakan, serta dinamika audit terintegrasi di lingkungan perusahaan multinasional. Paradigma interpretif menjadi landasan berpijak penelitian karena menekankan pemaknaan subjektif informan terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur yang beralamat di jalan Kima Raya, No. 10, Karuwisi, Panakkukang, Kav A/3 Kawasan Industri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, 90232, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Februari 2026.

C. Informan

Menurut Moelong (2007) menjelaskan bahwa informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya.

Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2013) "purposive adalah suatu teknik *non-random* dimana peneliti menentukan dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus sesuai dengan

tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian". Dengan demikian *key informan* adalah orang yang dianggap penulis mampu menjelaskan dan memiliki pengetahuan–pengetahuan tentang keadaan–keadaan yang terjadi pada suatu tempat atau kondisi karena keberadaannya yang sudah cukup lama di tempat tersebut.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subyek yang menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan (*key informan*). Jadi, pada penelitian ini yang dijadikan informan kunci adalah Kepala internal audit, manajer operasional, kepala *human resources development* dan pimpinan cabang (jika memungkinkan).

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk uraian, penjelasan, dan narasi yang menggambarkan secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, serta praktik audit terintegrasi di perusahaan.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya Hadi (1997). Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar kepada pihak auditor internal, mengenai efektivitas

pengendalian biaya operasi. Selain itu, data primer lain yang digunakan adalah hasil wawancara dari pihak manajemen.

- 1) Wawancara, berperan sebagai sumber data utama untuk menggali secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur, termasuk mekanisme pelaksanaan, koordinasi antar pihak, serta kendala yang dihadapi. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data berupa penjelasan dan pengalaman langsung dari informan yang terlibat dalam audit terintegrasi.
- 2) Kusioner, digunakan sebagai sumber data pendukung untuk memperoleh gambaran umum dan memperluas perspektif responden mengenai implementasi audit terintegrasi. Kuesioner tidak bertujuan untuk pengujian statistik, melainkan untuk memperkuat keabsahan data melalui triangulasi sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer Hadi (1997). Data sekunder yang digunakan merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat orang lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Maka pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Dimana metode ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya (Umar, 2014: 87).

b) Wawancara

Yang digunakan untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:194).

c) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumentel dari seseorang.

F. Metode Analisis Data

Berikut merupakan tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada Manajer Pemasaran, bagian dokumen dan pembukuan, serta bagian administrasi atau keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi. Data yang diperoleh meliputi gambaran umum perusahaan dan job description, prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan barang, dokumen, formulir, serta catatan-

catatan yang digunakan dan berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan, serta proses pengendalian intern penjualan barang.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengklasifikasikan, memfokuskan, serta menyederhanakan data dengan cara menghilangkan informasi yang tidak relevan dan mengorganisasikan data secara sistematis agar dapat ditarik kesimpulan akhir. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan dan memusatkan data yang telah diperoleh ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan serta unsur-unsur pengendalian internal yang terkait dengan penjualan, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta kegiatan pemantauan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian sekumpulan informasi yang telah diperoleh sehingga memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disusun dalam bentuk teks naratif, seperti catatan lapangan, serta dapat dilengkapi dengan grafik, jaringan, dan bagan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan serta hasil analisis data yang telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai apakah kegiatan penjualan pada PT Indofood Sukses

Makmur Makassar telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan prosedur penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, serta bagaimana peran audit internal dalam mendukung efektivitas pelaksanaan penjualan yang dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar yang berlokasi di Jl. Kima 10 No. Kav A/3, Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90241, Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi objek penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara pada kepala internal audit, manajer operasional dan kepala *human resources development*. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari penelitian kepustakaan.

1. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1990 didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01. Th '91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992 dan pada tahun 1990 memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU -

0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015. Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di BEI. Tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari dan tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera dan 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

Pada tahun 2008 grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah dan grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia dan tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI serta tahun 2011 mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis. Pada tahun 2013 grup CBP memasuki kegiatan usaha

minuman dan grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA) dan Roxas Holdings Inc. (Roxas). Tahun 2014 grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Pada tahun 2018 grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper dan tahun 2020 grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu: produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

a) Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*

b) Misi

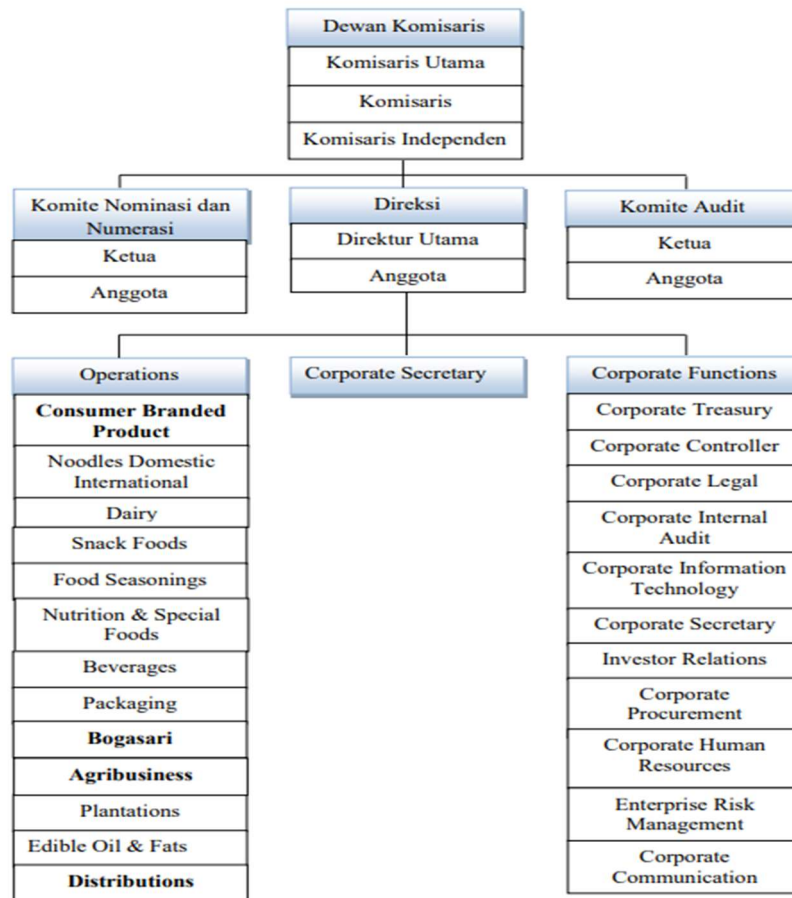
1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

3. Nilai-Nilai Perusahaan

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur.



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Perusahaan

2. Hasil Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang memiliki jaringan operasional yang luas di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen berbagai produk makanan yang telah menjadi bagian dari konsumsi masyarakat sehari-hari. Keberadaan perusahaan ini di berbagai wilayah termasuk Kota Makassar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem operasional yang kompleks dan membutuhkan sistem pengelolaan yang efektif agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Salah satu mekanisme penting dalam sistem pengendalian tersebut adalah keberadaan fungsi audit internal. Audit internal memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi terhadap proses operasional, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Audit terintegrasi merupakan pendekatan audit yang menggabungkan beberapa jenis audit seperti audit operasional, audit kepatuhan, dan audit manajemen dalam satu proses pemeriksaan yang terpadu. Melalui pendekatan ini, auditor dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi organisasi. Penerapan audit terintegrasi menjadi sangat penting bagi perusahaan multinasional karena kompleksitas kegiatan operasional yang dimiliki membutuhkan pengawasan yang komprehensif.

Kehadiran audit terintegrasi tentunya merupakan titik krusial dalam sebuah perusahaan, hal ini juga diungkapkan oleh kapala internal audit di PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar:

“Audit internal berperan sebagai fungsi pengawasan yang memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan. Selain itu audit internal juga bertugas melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen”

Hal ini juga diperkuat oleh manajer perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar yang mengatakan bahwa:

“Audit memberikan dampak positif karena melalui audit manajemen dapat mengetahui berbagai kelemahan yang ada dalam proses operasional sehingga dapat segera dilakukan perbaikan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Internal Audit dan Manajer Operasional PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan, tetapi juga berperan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Selain itu, pelaksanaan audit juga memberikan dampak positif bagi kegiatan operasional perusahaan karena melalui proses audit manajemen dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan operasional sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, dapat diketahui bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar telah berjalan dengan cukup baik. Audit tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kegiatan operasional dan pengelolaan sumber daya manusia.

Implementasi audit terintegrasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit, serta tahap pelaporan hasil audit.

Pada tahap perencanaan auditor menentukan ruang lingkup audit serta mengidentifikasi area yang memiliki potensi risiko tinggi. Dari wawancara dengan

manajer operasional dan kepala HRD, diketahui bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis dengan fokus pada aspek keuangan, operasional, dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini memastikan bahwa audit dilakukan secara terarah dan efisien, serta mengidentifikasi area utama yang membutuhkan perhatian, sehingga proses audit selanjutnya dapat berlangsung efektif dan relevan dengan risiko perusahaan.

Pada tahap pelaksanaan auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen, prosedur kerja, serta aktivitas operasional yang berlangsung di Perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, auditor berhasil melakukan pengujian terhadap pengendalian internal, prosedur operasional, serta sistem pengelolaan sumber daya manusia. Hasilnya, auditor dapat menemukan berbagai kelemahan dan ketidaksesuaian yang kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari temuan audit, serta merekomendasikan tindakan perbaikan kepada manajemen agar proses dan sistem dapat diperbaiki.

Pada tahap pelaporan hasil audit ini menghasilkan laporan audit yang berisi hasil temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini disusun secara tertulis dan disampaikan kepada manajemen perusahaan. Hasil dari pelaporan menunjukkan bahwa audit internal mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Laporan ini menjadi dasar manajemen untuk mengambil langkah perbaikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal serta pengelolaan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses audit terintegrasi berjalan dengan baik di PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal serta efisiensi operasional perusahaan.

Melalui proses audit tersebut, auditor dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait berbagai perbaikan yang perlu dilakukan. Rekomendasi ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Ada beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pihak perusahaan dengan kehadiran audit terintegritas ini, hal ini diungkapkan oleh Manajer Operasional saat ditanya mengenai Apakah audit membantu meningkatkan efisiensi kerja.

“Ya, audit membantu meningkatkan efisiensi karena setiap proses kerja dievaluasi secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum”

Hal ini juga diperkuat oleh Kepala Human Resources Development PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar.

“Audit membantu memastikan bahwa sistem pengelolaan SDM berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan”

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit terintegrasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam perusahaan. Audit tidak hanya membantu mengevaluasi setiap proses kerja secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan telah berjalan dengan baik, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan audit terintegrasi mampu mendukung terciptanya sistem pengendalian yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta

memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Pembahasan

Hasil wawancara dengan Manajer Operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar menunjukkan bahwa keberadaan audit terintegrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja dalam perusahaan. Melalui proses audit yang dilakukan secara berkala, setiap proses kerja yang berlangsung dalam kegiatan operasional dapat dievaluasi secara sistematis. Evaluasi tersebut memungkinkan manajemen untuk mengetahui apakah prosedur kerja yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan sesuai dengan standar operasional perusahaan atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang mendorong peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Lebih lanjut, audit terintegrasi memberikan manfaat dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses operasional perusahaan. Melalui kegiatan audit, auditor dapat menilai efektivitas prosedur kerja yang telah diterapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak manajemen. Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan pembenahan terhadap sistem kerja yang kurang efektif sehingga proses operasional dapat berjalan lebih efisien dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa audit terintegrasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

Selain berdampak pada efisiensi operasional, hasil wawancara dengan Kepala Human Resources Development juga menunjukkan bahwa audit

terintegrasi turut berperan dalam memastikan sistem pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Audit memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan SDM, seperti kepatuhan karyawan terhadap aturan perusahaan, efektivitas pelaksanaan kebijakan SDM, serta penerapan sistem pengelolaan karyawan yang adil dan akuntabel. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa proses pengelolaan SDM dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Keberadaan audit terintegrasi juga mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang lebih kuat dalam organisasi. Melalui kegiatan audit yang terstruktur, perusahaan dapat memantau berbagai aktivitas yang dilakukan oleh setiap unit kerja sehingga potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap prosedur dapat segera diidentifikasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan disiplin kerja dalam organisasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas setiap bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dengan demikian, audit terintegrasi menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, perusahaan dapat terus memperbaiki sistem kerja yang ada sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal ini juga menunjukkan

bahwa audit terintegrasi memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan audit terintegrasi telah berjalan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Audit terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek kegiatan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit, serta tahap pelaporan hasil audit secara keseluruhan, hasil dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses audit terintegrasi berjalan dengan baik di PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal serta efisiensi operasional perusahaan.

Melalui audit terintegrasi, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Selain itu audit juga membantu perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan audit terintegrasi agar sistem pengawasan yang ada dapat berjalan secara lebih efektif.

Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antara fungsi audit internal dengan berbagai divisi yang ada di perusahaan sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih optimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atau dengan menambah jumlah informan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Adiko, R. G., & Marwan, M. P. (2023). *Analisis Efektivitas Peran Audit Internal Atas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt . Aneka Ragam Engeneering*. 5, 212–218. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol5.Art25>
- Alpi, M. F., & Gani, A. (2020). *Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi*. 1–14.
- Anthony, C. A. F., Lumban Gaol, W. N. A., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Fraud Di Era Digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.62108/Asrj.V2i1.5332>
- Az-Zahra, N., Su, M., & Bakri, A. A. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia , Periode 2018-2022*. 6(4), 431–440.
- Bakri, A., Sari, A. P., & Alam, S. (2024). Analisis Peran Auditor Internal Pada Baznas Kabupaten Barru Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Internal Sesuai Psak 109. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 664-674
- Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/Jbm.V4i1.Art10>
- Carlos, J., Yohanes, P., & Rusli, M. (2022). Peran Audit Committee Sebagai Pemoderasi Antara Tax Management Policy Dan Intencity Capital Terhadap Earnings Management Practices Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(1), 50–60.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Agus, R. (2024). Pengaruh Audit Internal Dalam Menciptakan Good Corporate Governance. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1152–1161.
- Fatchurrohman, A. R., Mustaqim, A. J. S., Aziz, M. D. N., Himma, N. F. A., Atori, R. C., Maulida, U. N., & Asitah, N. (2025). Peran Auditor Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Entrepreneurship And Management Review*, 46–52.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243.
- Fauzi, E., & Wardono, D. U. (2024). Peran Internal Audit Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Jrpe)*, 52–61.
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset

- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1412>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Peran Audit Internal , Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2, 1318–1330.
- Harefa, A. S., Kinanti, G., Putri, S., & Arieftiara, D. (2023). Peran Audit Sebagai Pengendali Internal Dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 252–263.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., Fatchuroji, A., & Effendi, R. (2023). *Effects Of Capital , Usage Of Accounting Information , Financial Statements , And Characteristics Entrepreneurship On Financial Capability And Business Performance Of Msmes*. 01(03), 72–81.
- Hikmah, A. N., & Wondabio, L. S. (2023). Evaluasi Peranan Audit Internal Pada Penerapan Strategi Anti Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2019), 3285–3294.
- Hutabarat, R., & Tobing, S. F. (2022). Peran Audit Internal Dan Komite Audit Dalam Pencapaian Tujuan Good Corporate Governance Pada Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Ratri)*, 3(2), 14–29.
- Jamaludin, A. (2021). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. *Jammi –Jurnal Akuntansi Ummi, Ii*(September), 11–22.
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Mh Thamrin*, 5(2), 402–411.
- Kristanti, O., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal: Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal, Dan Kualitas Audit Internal. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8).
- Maukonda, R. M., & Prihat Assih2, E. S. (2024). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit Dalam Hubungan Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Jrap (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 25–38.
- Monica, Nasrizal, & Rasuli. (2023). The Influence Of Organizational Culture And The Role Of Internal Audit On. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 677–685.
- Munadi, M. N., Abduh, M., & Pelu, M. F. A. (2021). Self-Review Bagi Seorang Auditor. *Center of Economic Students Journal*, 4(2), 116-121

- Munte, A. Y., Christian, N., Perangin-Angin, P. G. B., S, V. T. L. D. P., & Manurung, H. (2024). Implikasi Peran Audit Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, 2(1).
- Nabila, A. (2024). Peran Audit Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan. *Jura: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2).
- Octavia, Aurelia, V., & Supriyanto. (2022). Pentingnya Peran Audit Dalam Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1115–1120. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i4.107>
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jrak – Vol. 9 No. 1, Maret 2023*, 9(1), 130–135.
- Permadi, D., Saputra, A., Fitri, G., & Susilo, A. (2022). Peran Audit Internal Pada Perusahaan Dalam Pencegahan Fraud Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Economina*, 1.
- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Peran Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Economina*, 2, 1789–1802.
- Rahayu, F. (2023). Peran Audit Manajemen Dalam Menilai Fungsi Sumber Daya Manusia Bagian Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya. *Jurnal Risma*, Vol. 3 No.(3), 83–92.
- Ritonga, A. Y. (2023). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2348–2357.
- Ritonga, P. (2024). *Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder*. 13(2), 323–336.
- Sari, A. M., & Yusufkhudri, T. M. (2024). Evaluasi Peran Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Reputasi (Studi Kasus Pada Bank X). *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol., 8(1), 518–527.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumarto, F., Habeahan, R., Muchtar, A., & Prayitno, S. (2024). Peran Audit Hukum Profesional Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ Good Corporate Governance. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 146–158.
- Su'un, M., Hajering, H., & Sartika, D. (2020). *Point of View Research Accounting and Auditing*
- Su'un, M., & Usman, U. (2021). Several factors affect the audit quality in South Sulawesi Inspectorate. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 37-44

- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Gamara, B., & Manurung, H. (2024). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*.
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasri, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/Jbm.V4i1.Art9>
- Wahyuni, W., Amalia, S. M. R., Wahyuningsi, A. P., Ramadhan, A., & Khairun, N. N. (2024). *Innovative Approaches to Audit Education and Pedagogy*. *Center of Economic Students Journal*, 7(3), 116-132
- Wicaksana, F. E. C., & Haryati, T. (2024). Peranan Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 658–668.

